



Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius

Lisa Retnasari^{1*}, Suyitno¹, dan Yayuk Hidayah¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

*Email: yayuk.hidayah@pgsd.uad.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di latar belakang oleh kurangnya peran TPQ dalam penanaman pendidikan karakter (religius). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pembaharuan kurikulum yang di terapkan di TPQ, penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode Konsultasi, yaitu berupa diskusi interaktif, Mediasi, tim pengabdian sebagai mediator terkait penyelesaian masalah, Pendampingan, yaitu tim pengabdian melakukan pengabdian terhadap santri di TPQ Silastra dan terhadap pengajar TPQ Silastra. Adapun hasil dan temuan dalam pengabdian ini adalah 1). Terdapat penguatan karakter religius (Islam) pada santri TPQ Silastra, 2) pengajar dapat mengembangkan pembelajaran dengan memasukan unsur karakter, 3) habituasi yang di laksanakan di TPQ Silastra, merupakan salah satu alternatif dalam usaha penguatan pendidikan karakter religius (Islam) kepada santri.

Kata kunci: TPQ, Pendidikan Karater, Religius

Abstract

The background to this community service activity was the lack of the role of TPQ in the implementation of character education; particularly, religious character. The aim of this activity was the renewal of the curriculum applied in TPQ and the strengthening of the role of TPQ in religious character education. This service was carried out using the consultation method, which was in the form of interactive discussions; mediation, where the service team played as mediator in relation to problem solving; and mentoring, namely the dedication of the team to the students and teachers of TPQ Silastra. The results and findings of this service were: 1) the religious (Islamic) character of the TPQ Silastra students were strengthened; 2) the teachers of the TPQ were able to develop the learning by incorporating the character element; and 3) the habituation carried out in TPQ Silastra was an alternative effort to strengthen the religious character education (Islam) to the TPQ students.

Keywords: TPQ, Religious Character

Format Sitasi: Retnasari L, Suyitno & Hidayan Y. (2019). Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *Jurnal Solma*, 08(01), 32-38. Doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v8i1.2968>.

Diterima: 28 Januari 2019 | Revisi: 07 April 2019 | Dipublikasikan: 30 April 2019.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi pendidikan karakter memiliki peran yang vital bagi setiap individu, khususnya anak usia dini karena kelak agar menjadi manusia yang beradab yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan karakter dalam institusi pendidikan baik formal maupun non formal, diharapkan menjadi solusi dekadensi moral

anak bangsa. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam secara teoritik telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam mengandung ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mu'amalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang muslim., bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat Shidiq, Tabliqh, Amanah, Fathonah (STAF).

Karakter religius diperlukan sebagai pondasi awal anak untuk berkarakter. Karena karakter religius merupakan cerminan iman terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Adapun nilai-nilainya meliputi toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, ketulusa, percaya diri, anti perundungan dan kekerasan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, melindungi yang kecil dan tersisih (Tim PPK, 2017). Sekolah yang menjadi harapan dalam penanaman nilai-nilai ternyata belum mampu secara optimal melakukan itu (Retnasari & Suharno, 2018). Oleh karena itu anak tidak berhenti belajar di sekolah terkait pendidikan karakter. Adapun TPQ atau taman pendidikan Alquran sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan benar sebagai target utama. Namun tidak hanya itu ustad/ustadzah juga mengajarkan berbagai nilai karakter yang terintegrasi dalam cerita-cerita nabi. Pendidikan karakter religius merupakan karakter dengan berdasarkan pada nilai-nilai kegamaan, pendidikan karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan sifat agamis pada anak-anak (Hidayah, 2018)

Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra yang beralamat di Puren, Condong Catur, Soropadan, Condongcatur, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah 1) adanya pembaharuan kurikulum yang di terapkan di TPA, 2) penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius (Islam), 3) internalisasi pendidikan karakter religius (Islam) dapat berjalan beriringan dengan kegiatan pembelajaran di TPQ

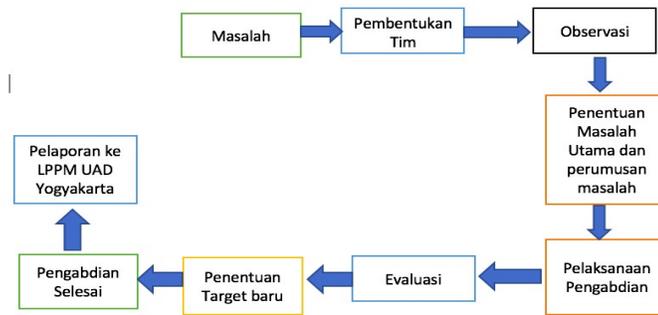
MASALAH

Masalah yang di hadapi mitra adalah kurangnya penguatan peran TPQ sebagai tempat pendidikan karakter religius. Adapun tantangan dari permasalahan mitra yaitu TPA mempunyai andil dalam usaha pembentukan watak religius dengan berbasis pada nilai-

nilai agama (Islam). Kebutuhan pokok dari mitra adalah 1) adanya pendampingan mengenai pembaharuan kurikulum yang di terapkan di TPQ, 2) penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius dan, 3) kebutuhan analisis SWOT dalam usaha pendidikan karakter religius TPA Silastra.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pngabdian masyarakat ini adalah dengan mengkombinasikan beberapa metode, yaitu 1) Konsultasi, yaitu berupa diskusi interaktif dengan menganalisis masalah dan penyelesaiannya, 2) Mediasi, yaitu tim pengabdian sebagai mediator terkait penyelesaian masalah di TPA Silastra, 3) Pendampingan, yaitu tim pengabdian melakukan pengabdian terhadap santri di TPA Silastra dan terhadap pengajar TPA Silastra dengan memanfaatkan grup *whatsapp*. Adapun lokasi dari mitra pengabdian ini adalah di TPQ Silastra dengan alamat Puren, Condong Catur, Soropadan, Condongcatur, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 waktu dari pengabdian ini adalah selama bulan Oktober-Desember 2018. Pelaksanaan dalam pengabdian di TPQ Silastra terangkum dengan alur kerja sebagai berikut:



Gambar 1. Alur pengabdian di taman pendidikan Al-Quran

Sumber: Data di Oleh Oleh Peneliti

Adapun tahapan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tahap I: Observasi

Tahapan awal ini, tim peneliti melakukan observasi di TPQ Silastra. Observasi di bagi dua fokus yaitu situasi pembelajaran dan karakter religius pada santri. Tujuan dari observsi ini adalah sebagai tahapan awal pengumpulan data dan analisis masalah yang terjadi di TPA Silastra.

Tahap II: Pembentukan Tim

Setelah tim pengabdian melakukan observasi, selanjutnya tim pengabdian melakukan penguatan dengan membentuk pengabdian. Tim pengabdian bertujuan sebagai alat koordinasi bersama mitra. Selain itu, pembentukan tim pengabdian juga bermanfaat sebagai penentu jadwal, alur kegiatan, evaluasi, dan durasi pengabdian di mitra

Tahap III: Perumusan masalah

Setelah terbentuk tim pengabdian, selanjutnya tim menentukan rumusan masalah dan menentukan masalah pokok yang menjadi akar permasalahan dalam penguatan peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) sebagai pendidikan karakter religius.

Tahap IV: Persiapan

Pada tahapan persiapan ini tim pengabdian bersama mitra melakukan persiapan pelaksanaan pengabdian. Tim pengabdian menyiapkan materi untuk pengajar Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra, menyiapkan materi pembelajaran karakter religius bagi para santri, dan melakukan koordinasi terkait kebutuhan pengabdian.

Tahap V: Pengabdian

Setelah tim pengabdian menentukan permasalahan pokok berupa kurangnya penguatan peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra sebagai tempat pendidikan religius. Selanjutnya tim pengabdian melakukan pendampingan mengenai pendidikan karakter pada santri, dan proses pendampingan.

Tahap VI: Evaluasi

Sebagai tahapan selanjutnya, tim pengabdian mengadakan evaluasi terkait kegiatan pengabdian Bersama mitra. Evaluasi ini bermanfaat sebagai perbaikan kegiatan pengabdian, mengetahui kendala dan pendukung, dan sebagai sarana penghimpun pendapat antara tim pengabdian dan mitra.

Tahap VII: Pelaporan Dan Publikasi

Setelah kegiatan pengabdian di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra berhasil sukses. Selanjutnya tim pengabdian melakukan publikasi di jurnal pengabdian masyarakat dan ikut dalam forum-forum seminar, *workshop* yang berkaitan dengan permasalahan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Santri di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra di berikan penguatan pendidikan karakter religius (Islam)

Tim pengabdian melakukan penguatan pendidikan karakter religius (Islam) dengan melakukan pembelajaran mengenai karakter religius kepada santri Taman Pendidikan

Alquran (TPQ) Silastra. Al-Qur`an sebagai pedoman umat Islam telah mengajarkan dan menggambarkan bagaimana pendidikan karakter harus diajarkan kepada anak (F Kh & Mukhlis., 2017). Dalam hal ini tim pengabdian menggunakan kisah-kisah tauladan sebagai penghantar penguatan pendidikan karakter religius (Islam). Hal ini tim pengabdi lakukan mengingat santri juga merupakan seorang siswa di sekolah, dengan demikian TPQ berperan sebagai pendidikan lanjutan bagi siswa. Dalam hasil penelitian sebelumnya, Faizah, dkk. Pendidikan karakter telah diintegrasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS melalui model pembelajaran terbukti efektif untuk meningkatkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan ketaatan beribadah, serta hasil belajar IPA/IPS (Faizah, dkk dalam Zuhdi.Faizah, 2010).



Gambar 2. Dokumentasi Tim Pengabdian TPQ Silastra

Rincian materi pendampingan kepada santri Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Materi

No	Materi	Metode
1	Pengenalan karakter	Tanya jawab, diskusi,
2	Karakter religius (Islam) yang meliputi pada sikap, sifat, reaksi, perbuatan, dan perilaku tahap 1	Tanya jawab, diskusi, cerita kisah tauladan
3	Karakter religius (Islam) yang meliputi pada sikap, sifat, reaksi, perbuatan, dan perilaku tahap II	Tanya jawab, diskusi,
4	Penerapan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari (Sekolah, di keluarga, di teman sebaya)	Tanya jawab, diskusi,

Sumber: Data di Oleh Oleh Peneliti

b) Pendampingan Mengenai Kurikulum Yang Di Terapkan Di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra

Demi kontinuitas penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius (Islam) tim pengabdian melakukan pendampingan kurikulum di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Silastra. Kurikulum dan pembelajaran merupakan bagian penting (Fujiawati., 2016). Kurikulum yang di kembangkan selain merangkum kegiatan utama pembelajaran Al-Quran, juga menerapkan penguatan karakter religius (Islam) melalui habituasi. Pengembangan kurikulum ini dengan memperhatikan fleksibilitas, relevansi, efektivitas, efisiensi, keberlangsungan. Adapun skema pola pendidikan karakter religius di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Silastra adalah sebagai berikut:



Gambar 3. pola pendidikan karakter religius di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Silastra

Sumber: Data di Oleh Oleh Peneliti

c) Santri di damping dalam karakter religius (Islam)

Proses penguatan pendidikan karakter religius (Islam) merupakan hal yang panjang, namun demikian tim pengabdian melakukan pendampingan Di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra. Pendidikan karakter religius dapat menggunakan metode bayani yaitu menurut Q.S Lukman : 13-19, adalah : melatih dan membiasakan sikap loyal, hormat, syukur, kritis, rasa ingin tahu, ramah, tanggungjawab, disiplin, berani, sabar, peduli kepada sesama, tidak sombong, hidup bersahaja, serta sopan santun. (F Kh & Mukhlis., 2017)



Gambar 4. Habitiasi Pendidikan Karakter Religius (Islam) Di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Silastra

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian TPQ Silastra

Pendidikan karakter usia dini dimaksudkan sebagai penanaman nilai kebaikan agar menjadi kebiasaan ada saat anak dewasa kelak (Hadisi., 2015). Tim pengabdian melakukan pendampingan dengan terus memonitoring bagaimana perkembangan internalisasi pendidikan kakarakter religius (Islam) pada anak. Penanaman konsep pendidikan kakarakter religius (Islam) di lakukan sejak dini karena merupakan masa keemasan bagi anak. Pendidikan karakter usia dini dapat mematangkan anak dalam mengolah emosi (Sudaryanti., 2012)

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat di simpulkan bahwa, 1) TPQ mempunyai peran yang strategis dalam usaha peneguhan pendidikan karakter religius, 2) perlu adanya pembaruan dalam kurikulum TPQ seiring dengan tantangan dan perkembangan zaman, 3) perlu kerjasama antara TPQ, lembaga pendidikan formal (sekolah) , dan keluarga dalam usaha penanaman karakter religius (Islam) kepada para santri. Dengan suksesnya pengabdian ini, tim pengabdi memberikan rekomendasi kepada 1) pengurus TPQ agar dapat secara konsisten melakukan pembeajaran dengan menananmkan nilai-nilai karakter religius (Islam). 2) akan adanya pengaduan serupa di

TPQ lainnya, mengingat TPQ merupakan salah satu tempat belajar dengan bernuansa religius (Islam), 3) pemerintah memberikan pelatihan kepada pengajar dan sarana kepada pengurus TPQ, agar tersedia fasilitas pembelajaran yang menunjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung atas suksesnya pengabdian penguatan peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) sebagai pendidikan karakter religius. Kepada TPQ Silastra, Takmir Masjid Barokatussalam Condong Catur, Yogyakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (LPPM UAD) yang sudah menyediakan dana melalui skim pengabdian pada masyarakat, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (PGSD UAD) yang sudah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- F Kh & Mukhlis. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. LUKMAN : 13 – 19. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.
- Faizah, dkk dalam Zuhdi.Faizah, dkk dalam Z. (2010). Pengembangan model pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran bidang studi di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fujiawati. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni,. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1.
- Hadisi. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8.
- Hidayah, et al. (2018). Pendidikan Karakter Religius pada Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Awal. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.
- Tim PPK. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: kemendikbud.



© 2019 Oleh authors. Lisensi Jurnal Solma, LPPM-Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).